

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. SURYA TEKNIK
ANUGRAH ATAS USAHA PERTAMBANGAN BATUBARA
DI DESA LOA DURI ILIR KECAMATAN LOA JANAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Ayu Lestary

**eJournal Administrasi Negara
VOLUME 3, NOMOR 2, 2014**



PDF Editor

HALAMAN PERSETUJUAN PENERTIBAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identifikasi sebagai berikut:

Judul : **Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah atas Usaha Pertambangan Batubara di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.**

Pengarang : Ayu Lestary

NIM : 1002015067

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 4 April 2014

Pebimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Adam Idris, M. Si
NIP. 19600114 198803 1 003

Dr. Fajar Apriani, S.Sos. M.Si
NIP. 19830414 200502 2 003

Bagian dibawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
Volume : 3	
Nomor : 2	
Tahun : 2014	
Halaman : 464-476	<u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> <u>NIP. 19570606 198203 1 025</u>

PDF Editor

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. SURYA TEKNIK ANUGRAH ATAS USAHA PERTAMBANGAN BATUBARA DI DESA LOA DURI ILIR KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Ayu Lestary¹

Abstrak

Ayu Lestary, Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Fajar Apriani, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing II. Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai tanggungjawab PT. Surya Teknik Anugrah atas dampak lingkungan dari usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Ilir. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian kebijakan, implementasi program-program CSR, dampak program CSR dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR. Yang menjadi key informan adalah Kepala Bagian Humas PT. Surya Tehnik Anugrah dan yang menjadi Informan adalah Kepala Desa Loa Duri Ilir, Tim Pelaksana CSR Desa Loa Duri Ilir, dan beberapa Ketua RT di Desa Loa Duri Ilir kemudian alat analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif model Interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan PT. Surya Teknik Anugrah belum sesuai dengan konsep sebagaimana mestinya sebab program yang dijalankan hanya bersifat sementara tidak mengatasi secara berkesinambungan untuk dampak jangka panjang dan tidak membuat program yang memfokuskan pada lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Usaha Pertambangan Batubara , Corporate Social Responsibility.

¹Mahasiswa Program Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Ayuw_lestary@yahoo.com

Pendahuluan

Latar Belakang

Sejak disahkannya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 74 ayat 1 debut CSR di tanah air semakin menguat. Kemudian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2. Selanjutnya Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 02 Tahun 2001 tentang Ijin Pertambangan Umum yaitu Pada Pasal 22 Ayat (1).

Perusahaan pertambangan batubara di Desa Loa Duri Iilir yaitu PT. Surya Teknik Anugrah beroperasi di empat desa sekaligus yaitu Desa Purwajaya, Desa Tani Bhakti, Desa Loa Janan Ulu dan Desa Loa Duri Iilir yang memiliki 659 orang pekerja. Sejak November 2009 sampai sekarang, banyak perubahan yang terjadi setelah adanya perusahaan pertambangan tersebut, disatu sisi memberikan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi masyarakat tetapi disisi lain memberikan kerugian bagi masyarakat sekitar karena setelah adanya pertambangan batubara maka mata pencaharian mereka tergantung dengan perusahaan pertambangan.

Permasalahan yang terjadi adalah pengrekrutan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan jumlah pengangguran kemudian dampak yang cukup fatal terjadi akibat pertambangan batubara, salah satunya adalah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Contohnya saja adanya kubangan air yang bercampur zat berbahaya di area pertambangan yang membahayakan bagi para pekerja yang merupakan warga desa Loa Duri Iilir. Pertambangan batubara juga telah menimbulkan dampak kerusakan lingkungan hidup yang cukup membahayakan bagi warga sekitar Sungai Mahakam di Desa Loa Duri Iilir yaitu adanya air dari limbah pencucian batubara yang memisahkan batubara dengan sulfur. Limbah pencucian tersebut dapat mencemari air sungai dan menyebabkan pendangkalan sungai akibat endapan pencucian batubara tersebut. Debu dan polusi udara akibat tanah dari area pertambangan yang berserakan di jalan poros Gerbang Dayaku. Kemudian suara bising dan suara alat yang beroperasi sangat mengganggu ketenangan warga desa terutama pada saat malam hari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah CSR PT. Surya Teknik Anugrah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai tanggungjawab PT. Surya Teknik Anugrah atas dampak lingkungan dari usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Iilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis CSR PT. Surya Teknik Anugrah telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai tanggungjawab PT. Surya Teknik Anugrah atas dampak lingkungan dari usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manfaat Penelitian

Setiap penelitian dapat diharapkan sebagai suatu yang berguna bagi semua pihak dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat antara lain :

1. Secara Teoritis
Untuk menambah, memperdalam, serta mengembangkan Administrasi Negara yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan CSR oleh organisasi privat dalam memenuhi kebutuhan publik di sekitarnya.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai kepedulian terhadap lingkungan alam dan sosial atas aktivitas eksploitasi dan eksplorasi sumberdaya alam bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya Pemerintah Desa dan PT. Surya Teknik Anugrah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Loa Duri Ilir melalui program-program CSR.
 - b. Melatih kemampuan penulis dan menganalisis masalah sosial yang tertuang dalam suatu karya ilmiah.

Kerangka Dasar Teori

Kebijakan Publik

Frederich dalam Nawawi (2009:8) memberikan definisi bahwa kebijakan publik suatu arah tindakan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu yang memberikan hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap kebijakan yang diusulkan untuk menggunakan dan mengatasi dalam rangka mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau suatu maksud tertentu”.

Corporate Social Responsibility

Holme dan Watt dalam Ardianto dan Macfudz (2011:37) menjelaskan bahwa: “CSR adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka, dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas”.

Jenis-jenis Corporate Social Responsibility

Kolter dan Lee dalam Ardianto dan Machfudz (2011:176-177) menyebutkan ada enam kategori dalam kegiatan CSR yaitu *Cause Promotion* (Promosi kegiatan

sosial) *Cause Related Marketing* (pemasaran terkait dengan kegiatan sosial), *Corporate Social Marketing* (pemasaran kemasyarakatan korporat), *corporate Philanthropy* (kegiatan filantropi perusahaan), *Community Volunteering* (pekerja sosial kemasyarakatan secara sukarela), *Socially Responsible Business Practice* (praktik bisnis yang memiliki tanggungjawab sosial).

Definisi Konsepsional

Corporate Social Responsibility PT. Surya Tehnik Anugrah atas usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah suatu kewajiban perusahaan untuk memberikan kontribusi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar atas usaha pertambangan dan sumberdaya alam yang dimanfaatkan perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman atas gambaran menyeluruh tentang CSR PT. Surya Tehnik Anugrah atas usaha pertambangan batubara dan sesuai dengan permasalahan yang telah penulis jabarkan sebelumnya, yaitu :

1. Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah
 - a. Kebijakan
 - b. Implementasi Program-program Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah
 - c. Dampak Program Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah
2. Kendala- kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah.

Sumber Data dan Jenis Data

Data *primer*, yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab dan dipandu oleh pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti, Peneliti menunjuk *key informan* yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang penulis ingin teliti. Pengambilan informan dengan cara ini dapat disebut pula dengan cara *purposive sampling*. Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Humas PT. Surya Tehnik Anugrah dan yang menjadi *Informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Loa Duri Ilir, Tim Pelaksana CSR Desa Loa Duri Ilir, dan beberapa Ketua RT sekitar perusahaan pertambangan PT. Surya Tehnik Anugrah di Desa Loa Duri Ilir. Data *sekunder*, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:

1. Dokumen-dokumen Profil PT. Surya Teknik Anugrah dan profil Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Buku-buku ilmiah, refrensi yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara yaitu : Riset Kepustakaan (*Library Research*), *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan, dimana didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini, Riset lapangan (*Field Research*) *Field reseacrh*, yaitu penelitian lapangan, dimana peneliti berusaha mendapatkan data dan informasi melalui cara Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Dengan menggunakan analisis data kualitatif Model Interaktif, berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006:247) yaitu 1. Pengumpulan data, 2. Reduksi Data, 3. Penyajian Data, 4. Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian

Kebijakan

Kebijakan adalah sebagai suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan tertentu, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Loa Duri Ilir, Bapak H. Fakhri Arsyad yaitu mengatakan:

“Iya, memang ada kebijakan atau keputusan yang dimana keputusan tersebut menghasilkan Tim Pelaksana CSR yang dimana menyerap semua lapisan masyarakat ada yang namanya perwakilan dari tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh perempuan, pemerintah desa, Badan Pemusyawaratan Desa, Lembaga Permusyawaratan Masyarakat artinya keterwakilan ini semua duduk satu tim CSR kemudian menyusun program, ada dana sekian ratus juta, programnya ini apa aja yang mau dibelikan dari segi sosial, ekonomi, pemberdayaan ssosial, pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan kebudayaan, atau apapun. Kemudian diprogramkan semua disepakati bersama kemudian di serahkan ke pemerintah desa, kemudian pemerintah desa menyerahkan berita acara ke BPD utuk disahkan, setelah disahkan baru dijalankan” (30 Desember 2013).

Dari hasil wawancara Kepala Desa Loa Duri Ilir dapat penulis simpulkan bahwa kebijakan yang dibuat untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan adalah kebijakan yang berbentuk perjanjian awal perusahaan masuk ke Desa Loa Duri Ilir dan perjanjian tersebut menghasilkan suatu keputusan bahwa PT. Surya Teknik Anugrah

memberikan bantuan dana kepada pemerintah desa untuk menjalankan CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hal ini perusahaan anggap sebagai bentuk dari tanggungjawab sebagaimana telah diperintahkan dalam Peraturan Kabupaten Kutai Kartanegara dan sebagai rasa kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Perusahaan mempercayakan pemerintah desa untuk menggunakan dana yang diberikan sebaik mungkin untuk membuat suatu program yang disusun dan dilaksanakan oleh pemerintah desa tanpa adanya campur tangan dari pihak perusahaan.

Implementasi Program-program Corporate Social Responsibility

Dalam pelaksanaan CSR PT. Surya Teknik Anugrah tidak menjalankan program CSR akan tetapi perusahaan memberikan dana kepada pemerintah desa. Tetapi, diluar pemberian dana tersebut perusahaan tetap memberikan perhatian kepada masyarakat atas dampak aktivitas pertambangan yang dimana telah dijelaskan oleh Staf Humas PT. Surya Teknik Anugrah bapak Hamran:

“Di luar kesepakatan bersama atau MoU, perusahaan menyediakan bantuan Unit Alat Berat yang seumpamanya masyarakat ingin membangun apa, itu masyarakat meminjam alat ke perusahaan. Yang kedua normalisasi sungai di Desa Loa Duri Ilir, proposal-proposal hari besar baik itu keagamaan ataupun nasional, pemberian susu kaleng dan uang tunai, pemberian hewan qurban pada saat Hari Raya Idul Adha” (26 Desember 2013).

Dari hasil wawancara di atas, dapatlah penulis artikan bahwa implementasi pelaksanaan Corporate Social Responsibility telah terlaksana sesuai dengan tujuan awal PT. Surya Teknik Anugrah dan Pemerintah Desa yang ingin dana tersebut dapat dirasakan masyarakat. Tim Pelaksana CSR pun telah memberikan awal yang baik dalam hal menjalankan program seperti contohnya pembelian Truck yang gunanya untuk mengangkat sampah setiap pagi harinya, yang dimana program ini sangat dibutuhkan masyarakat hal ini tidak terlepas dari peran serta Ketua RT dan masyarakat Loa Duri Ilir yang dimana saling bekerja sama dengan menerima aspirasi masyarakat tidak dengan keinginan pribadi ataupun golongan dan hampir semua RT pun menggunakan dana CSR ini untuk dibelikan Kursi, yang dimana fungsinya untuk memudahkan masyarakat jika mengadakan acara ataupun hajatan yang intinya digunakan agar masyarakat tidak perlu menyewa lagi ke tempat penyewaan kursi. Hal yang telah dijabarkan diatas, hanyalah awal untuk menjadikan masyarakat Loa Duri Ilir lebih sejahtera dengan bantuan dana CSR yang diberikan oleh PT. Surya Teknik Anugrah.

Dampak Program Corporate Social Responsibility

Sejak beroperasinya perusahaan PT. Surya Teknik Anugrah di Desa Loa Duri Ilir banyak perubahan yang terjadi setelah adanya perusahaan pertambangan tersebut. Bapak H. Fakhri Arsyad lebih jelas menjelaskan dampak positif setelah adanya CSR di Desa Loa Duri Ilir :

“Dampak positifnya sangat besar, artinya hal-hal yang tidak bisa dicover oleh pemerintah baik itu kabupaten ataupun kecamatan

pemerintah desa bisa menyediakan. Contohnya saja, Unit Pengangkut Sampah itu satu kecamatan diberi jatah oleh kabupaten itu 1, kami pemerintah desa bersama dengan Tim CSR kami sepakati membeli Truck Sampah dari dana CSR untuk mengangkut sampah-sampah yang ada disekitar masyarakat dan dikelola oleh Pemdes dan Tim CSR. Kemudian kami juga ada rencana program, karna di pekuburan yang lama sudah hampir penuh, itu baru ada pembebasan lahan lagi tapi itu bersifat yang dimana masyarakat dimintai tarikan yang dimana dimintai 200rb/KK sementara saya lihat dari ukurannya itu saja istilahnya 2 tahun penuh. Nah artinya dengan adanya CSR ini kami sepakati bersama yang dimana perwakilan masyarakat ada, disepakati bahwa kami membeli tanah pemakaman yang baru lokasinya di pinggir Loa Duri, masih termasuk daerah Loa Duri daerah datar asam. Luasnya 4,50 hektar. Kami mungkin akan gunakan setelah jalan menuju kesana sudah kami tembus, kami tidak bisa prediksi karena jalan ini kami menggunakan dana ADD (Anggaran Dasar Desa) bukan dana CSR”. (30 Desember 2013).

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa harapan dan rencana yang telah di atur oleh Pemerintah Desa saat ini sangatlah menjadi nilai yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka waktu panjang untuk kesejahteraan masyarakat Desa Loa Duri Ilir.

Kendala-kendala Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat kendala dalam pelaksanaan CSR yang berasal dari sistem pelaksanaan yang masih dikatakan kurang. Hal ini dikarenakan sumberdaya manusia yang menjalankan sistem tersebut masih belum terlalu memahami seperti apa proses pelaksanaan CSR yang baik sehingga pelaksanaan program menjadi lambat. Hal ini disampaikan oleh Kepala Desa Loa Duri Ilir, Bapak H. Fakhri Arsyad dengan penulis pada saat dimintai pendapat terkait dengan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR :

“mungkin agak lambat, atau mungkin kita masih dalam tahap pembelajaran kita masih mencari metode yang tepat. Artinya uang ini belum ada, program ini sudah ada. Kalo sekarang ini kan, uang dulu baru program jadi terkesan buru-buru. Tapi jika kita program dulu, uang datang tinggal menjalankan programnya. Disini yang saya masih ingin arahkan dulu kepada tim CSR bagaimana jika kita membuat 1 tahun program kerja, jadi ketika pencairan kita bisa jalankan. Karena kemarin tidak transparan, jadi banyak dipertanyakan oleh masyarakat ketika giliran saya menjabat saya buka ini dengan transparan . artinya masyarakat ingin ikut serta dalam ikut dalam pengambilan keputusan maka terbentuklah Tim CSR. (30 Desember 2013)

Hal serupa juga disampaikan oleh ketua Tim Pelaksana CSR , Bapak H. Sumardi : “kendala itu ada,dan menurut saya sistem manajemen kami belum

kompak. Itu saja kalo yang lain kami sudah transparan, hanya karna anggota masih mempunyai tugas utama yang lain jadi lamban.” (30Desember 2013)

Dari uraian di atas, maka dapatlah diketahui bahwa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan CSR PT. Surya Teknik Anugrah di Desa Loa Duri Ilir adalah pada sistem pelaksanaan yang masih kurang. Dalam hal ini artinya, sumberdaya manusia atau Tim Pelaksana CSR masih dalam tahap permulaan dalam melaksanakan program seperti ini, yang dimana hal semacam ini merupakan sesuatu yang baru bagi Tim Pelaksana. Hanya butuh proses waktu dan semacam pengetahuan agar proses pelaksanaan ini bisa berjalan dengan baik dan benar. Sehingga apa yang direncanakan dan menjadi tujuan awal bisa benar-benar tercapai.

Pembahasan

Kebijakan

Dalam membuat suatu kebijakan dibutuhkan adanya pemikiran dan tindakan dari seseorang ataupun kelompok yang mempunyai suatu tujuan yang tepat yang mengarah kepada pengambilan suatu keputusan yang berpengaruh kepada lingkungan sekitar seperti halnya yang dikemukakan oleh Friedrich dalam Indiahono (2009:18) , mendefinisikan bahwa:

“kebijakan adalah sebagai suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan tertentu”.

Kemudian pernyataan tersebut dibenarkan oleh Kepala Desa Loa Duri Ilir, Bapak H. Fakhri Arsyad yaitu mengatakan:

“Iya, memang ada kebijakan atau keputusan yang dimana keputusan tersebut menghasilkan Tim Pelaksana CSR yang dimana menyerap semua lapisan masyarakat ada yang namanya perwakilan dari tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh perempuan, pemerintah desa, Badan Pemusyawaratan Desa, Lembaga Permusyawaratan Masyarakat artinya keterwakilan ini semua duduk satu tim CSR kemudian menyusun program, ada dana sekian ratus juta, programnya ini apa aja yang mau dibelikan dari segi sosial, ekonomi, pemberdayaan sosial, pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan kebudayaan, atau apapun. Kemudian diprogramkan semua disepakati bersama kemudian di serahkan ke pemerintah desa, kemudian pemerintah desa menyerahkan berita acara ke BPD untuk disahkan, setelah disahkan baru dijalankan” (30 Desember 2013).

Dari hasil wawancara Forman Humas PT. Surya Teknik Anugrah dan Kepala Desa Loa Duri Ilir dapat penulis simpulkan bahwa kebijakan yang dibuat untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan adalah kebijakan yang berbentuk perjanjian awal perusahaan masuk ke Desa Loa Duri Ilir dan perjanjian tersebut menghasilkan

suatu keputusan bahwa PT. Surya Teknik Anugrah memberikan bantuan dana kepada pemerintah desa untuk menjalankan CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hal ini perusahaan anggap sebagai bentuk dari tanggungjawab sebagaimana telah diperintahkan dalam Peraturan Kabupaten Kutai Kartanegara dan sebagai rasa kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar. Perusahaan mempercayakan pemerintah desa untuk menggunakan dana yang diberikan sebaik mungkin untuk membuat suatu program yang disusun dan dilaksanakan oleh pemerintah desa tanpa adanya campur tangan dari pihak perusahaan.

Jadi, dapat kita ketahui pemahaman mengenai kebijakan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah yang telah tertuang dalam *Momerandum of Understanding (MoU)* atau kesepakatan bersama antara Pemerintah Desa dan Perusahaan yang disaksikan oleh Kecamatan, Polsek, Koramil serta perwakilan masyarakat, yang hingga kini keputusan tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan awal yaitu dapat berguna bagi kebutuhan masyarakat pada saat ini. Perjanjian awal tersebut menghasilkan keputusan yaitu pemberian dana bantuan dari perusahaan kepada Pemerintah Desa, kemudian dana tersebut digunakan untuk membuat program kerja dan dilaksanakan oleh Tim Pelaksana CSR dibantu oleh seluruh RT-RT yang ada di Desa Loa Duri Ilir. Tim Pelaksana CSR telah dibentuk oleh Pemerintah Desa yang beranggotakan 16 orang, perwakilan dari beberapa RT, Tokoh Pemuda, Tokoh Agama, Tokoh Keperempuanan, Pegawai Kelurahan, dan Masyarakat setempat yang dianggap mampu membantu Pemerintah Desa dan Tim Pelaksana CSR dalam menyusun dan menjalankan program-program CSR PT. Surya Teknik Anugrah agar dapat mensejahterakan masyarakat Desa Loa Duri Ilir.

Implementasi Program-program Corporate Social Responsibility

Corporate Sosial Responsibility adalah suatu kewajiban perusahaan untuk memberikan kontribusi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dan memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Holme dan Watt dalam Ardianto dan Macfudz (2011:37) menjelaskan bahwa: “CSR adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka, dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas”. Adapula konsep CSR menurut Suharto (2010:5) “*Corporate Social Responsibility* adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan professional. Setelah penulis mengadakan observasi dan wawancara secara langsung, dapat penulis katakan bahwa PT. Surya Teknik Anugrah masih belum sepenuhnya menjalankan tanggungjawab yang sesuai dengan konsep di atas, karena dalam hal memberikan tanggungjawab perusahaan hanya memberikan program kepedulian yang jangka waktunya hanya sementara bukan dalam jangka waktu panjang dimana perusahaan tidak mempunyai program kepedulian pasca tambang. Dalam hal menjalankan CSR, perusahaan memberikan bantuan dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan atau program CSR yang dibuat dan dijalankan oleh Pemerintah Desa

beserta Tim Pelaksana CSR. Dalam hal ini, Tim Pelaksana CSR telah memberikan awal yang baik dalam menjalankan program seperti contohnya pembelian truk yang gunanya untuk mengangkut sampah setiap pagi harinya sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah ke sungai. Program CSR yang dilaksanakan Tim CSR dan dibantu oleh ketua RT Desa Loa Duri Ilir dimana saling bekerja sama dengan menerima aspirasi masyarakat tidak dengan keinginan pribadi ataupun golongan dan hampir semua RT menggunakan dana CSR ini untuk dibelikan kursi, yang dimana fungsinya untuk memudahkan masyarakat jika mengadakan acara ataupun hajatan yang intinya digunakan agar masyarakat tidak perlu menyewa lagi ke tempat penyewaan kursi. Dan perusahaan juga memberikan bantuan program kepedulian kepada masyarakat, kegiatan kepedulian ini dilakukan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan dan setelah adanya permintaan dari masyarakat akan tetapi walaupun tidak ada permintaan dari masyarakat tetapi pihak perusahaan menganggap itu suatu bentuk kewajiban kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar sebagai proses timbal balik.

Dampak Program Implementasi Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan *key informan* dan *informan* beberapa waktu yang lalu, ada beberapa manfaat bagi perusahaan dengan dilaksanakannya program CSR maupun program kepedulian perusahaan berhubungan dengan empat manfaat CSR yang disampaikan oleh Suharto (2010:52) , antara lain :

1. *Brand differentiation*. Dalam hal ini, perusahaan sudah dipandang sebagai perusahaan yang bertanggungjawab oleh Pemerintah Desa, walaupun ada beberapa masyarakat tidak setuju akan pandangan tersebut karena kurangnya informasi yang diterima tentang bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan setidaknya Pemerintah Desa telah melihat usaha yang dilakukan oleh perusahaan dengan bantuan dana dan program kepedulian yang diberikan kepada masyarakat Desa Loa Duri Ilir.
2. *Human resources*. Seperti halnya, tenaga kerja lokal yang tidak mempunyai kemampuan adalah suatu program kepedulian yang dilakukan oleh perusahaan dalam membantu masyarakat Loa Duri Ilir yang sangat membutuhkan pekerjaan, dalam hal tenaga kerja yang mempunyai kemampuan perusahaan lebih mengutamakan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja yang domisili masyarakat Desa Loa Duri Ilir.
3. *License to operate*. Dalam hal ini, perusahaan telah memberikan hasil laporan pertanggungjawaban program CSR yang dijalankan oleh Pemerintah Desa yang diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara guna membuktikan bahwa perusahaan benar-benar telah melaksanakan pertanggungjawaban atas aktivitas pertambangan. Oleh karena itu, perusahaan masih diberikan izin usaha sampai dengan saat ini.

4. *Risk Manajemen*. Dalam menjaga nama baik perusahaan, PT. Surya Teknik Anugrah telah berusaha agar terus bisa menjalankan usahanya tanpa ada isu seperti yang dijelaskan di atas, perusahaan berusaha bertanggungjawab dengan menjamin keselamatan masyarakat maupun pegawai, dan kerusakan lingkungan dengan cara memberikan dana kompensasi debu dan bising kepada masyarakat terdekat, dan mewajibkan karyawan untuk menggunakan peralatan keselamatan kerja seperti halnya yang penulis amati pada saat melakukan observasi maupun penelitian antara lain: helm, *safety boots*, kacamata, dan juga rompi. Serta dalam hal menjaga lingkungan agar tidak rusak perusahaan melakukan perbaikan jalur anak sungai.

Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Surya Tehnik Anugrah

Berdasarkan observasi dan penelitian yang penulis lakukan, dapat penulis uraikan bahwa kendala dalam pelaksanaan CSR PT. Surya Teknik Anugrah di Desa Loa Duri Ilir adalah pada sistem pelaksanaan yang masih kurang. Dalam hal ini artinya, sumberdaya manusia atau Tim Pelaksana CSR masih dalam tahap permulaan dalam melaksanakan program seperti ini, yang dimana hal semacam ini merupakan sesuatu yang baru bagi Tim Pelaksana. Hanya butuh proses waktu dan semacam pengetahuan agar proses pelaksanaan ini bisa berjalan dengan baik dan benar. Sehingga apa yang direncanakan dan menjadi tujuan awal bisa benar-benar tercapai.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan batubara di Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah:

1. Kebijakan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah atas usaha pertambangan batubara tertuang dalam *Momerandum of Understanding* (MoU) yang telah disepakati bersama antara perusahaan dengan pemerintah desa yang melibatkan beberapa pihak dari masyarakat desa dan juga Muspika yaitu Kecamatan, Polsek, dan Koramil. MoU mengatakan bahwa pelaksanaan CSR PT. Surya Teknik Anugrah adalah dengan memberikan dana kepada Pemerintah Desa dan kemudian yang menjalankan dan yang membuat program kegiatan adalah Pemerintah Desa dan Tim Pelaksana CSR.
2. Implementasi program-program Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Tim Pelaksana CSR antara lain berupa pembelian truk sampah serta pengangkutan sampah setiap pagi harinya yang berkeliling di sekitar Desa Loa Duri Ilir, kemudian Tim Pelaksana dibantu dengan ketua RT yang ada di Desa Loa Duri Ilir untuk membeli kursi meja dan tenda serta pembuatan pos kamling. Serta ada pula program kepedulian yang dilaksanakan Perusahaan yaitu, pemberian dana kompensasi debu dan bising, pembersihan sungai dan anak sungai, pemberian

- sapi qurban kepada Pemerintah Desa dan juga pemberian dana proposal hari besar baik itu keagamaan dan juga nasional.
3. Dampak program Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah belum memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Loa Duri Ilir secara maksimal, sebab walaupun perusahaan dan Pemerintah Desa telah memberikan kontribusi yang secara langsung dapat membantu kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, namun aspek pelestarian lingkungan hidup masyarakat belum dilaksanakan melalui program CSR.
 4. Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan PT. Surya Teknik Anugrah belum sesuai dengan konsep sebagaimana mestinya sebab program yang dijalankan hanya bersifat sementara tidak mengatasi secara berkesinambungan untuk dampak jangka panjang dan tidak membuat program yang memfokuskan pada lingkungan sekitar.
 5. Kendala yang dihadapi dalam hal menjalankan Corporate Social Responsibility PT. Surya Teknik Anugrah untuk saat ini adalah pada sistem manajemen tim Pelaksana CSR dari Pemerintah Desa atau dapat dikatakan sumberdaya manusia yang masih kurang memahami dan memahami proses dalam menjalankan suatu program yang baru kali ini dilaksanakan masyarakat
 6. Desa Loa Duri Ilir khususnya Tim Pelaksana CSR yaitu program Corporate Social Responsibility.

Saran-saran

Setelah melakukan observasi dan penelitian di Desa Loa Duri Ilir dan PT. Surya Teknik Anugrah, penulis dapat memberikan sedikit menyumbangkan ide-ide penulis kepada Pemerintah Desa Loa Duri Ilir dan juga PT. Surya Teknik Anugrah untuk mensejahterakan masyarakat Desa Loa Duri Ilir, yaitu:

1. Program yang dijalankan perusahaan sebaiknya memperhatikan program kepedulian dan Program Corporate Social Responsibility untuk jangka waktu panjang atau berkesinambungan dan tidak hanya memperhatikan masyarakat saja akan tetapi lingkungan sekitar juga penting karena tidak selamanya perusahaan akan beroperasi di daerah tersebut. Dengan kata lain perusahaan memikirkan nasib masyarakat pasca tambang di Desa Loa Duri Ilir.
2. Penerimaan karyawan kategori *non skill* atau tidak mempunyai keahlian perusahaan yang dimana perusahaan akan mencari karyawan yang mayoritas masyarakat sekitar pertambangan, hendaknya bisa disesuaikan dengan tingkat pengangguran di Desa Loa Duri Ilir. Hal ini pula yang menjadi catatan penting untuk Pemerintah Desa Loa Duri Ilir yang dimana bisa mendata seluruh masyarakat yang tidak bekerja di Desa Loa Duri Ilir, khususnya warga yang menjadi tulang punggung keluarga.
3. Dalam perumusan program Corporate Social Responsibility baiknya Tim Pelaksana CSR lebih mengutamakan program pemberdayaan masyarakat

sekitar Loa Duri Iilir seperti misalnya pemberian pelatihan bagi Ibu Rumah Tangga untuk membuat suatu kerajinan tangan ataupun makanan ringan sebagai usaha *Home Industri*, yang dibantu hingga pemasarannya. Bagi remaja tingkat sekolah menengah diberikan pelatihan eksternal sekolah, oleh Pemerintah Desa dan PT. Surya Teknik Anugrah seperti misalnya berupa pelatihan atau kursus mengoperasikan komputer dan penguasaan program *Microsoft Office*.

4. PT. Surya Teknik Anugrah sebaiknya membuat dan menyediakan dokumen tentang profil perusahaan yang berguna sebagai sumber informasi mengenai perusahaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Refrensi

- Alfitri. 2011. *Community Development (Teori dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ardianto, Elvinaro dan Dindin M. Macfudz. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis Dan CSR Berlipat-lipat*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Gava Media: Yogyakarta.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi: Membangun Keunggulan Bersaing Era Globalisasi di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy: Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Putra Media Nusantara: Surabaya.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Salim, H. S. 2010. *Hukum Pertambangan di Indonesia*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- . 2012. *Hukum Pertambangan Mineral & Batubara*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Subarsono, AG. 2009. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- . 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Alfabeta: Bandung.
- Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik: Teori & Proses*. PT. Buku Kita: Jakarta.
- Sumber Peraturan Perundang-undangan**
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TM
- Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 02 Tahun 2001 tentang Ijin
Pertambangan Umum.

